



Pemkot Tanggung Biaya Pasien Positif

Anggaran Penanganan Medis Covid-19 Capai Rp9 M

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memastikan biaya pasien positif Covid-19 akan ditanggung selama mendapat perawatan medis. Saat ini Pemkot juga sudah menyediakan alokasi dana untuk penanganan medis senilai Rp9 miliar. Jika tidak mencukupi, maka kekurangannya akan diajukan kembali ke pemerintah.

"Masyarakat yang terkonfirmasi positif tidak perlu cemas, biaya akan ditanggung oleh Pemkot. Kami juga sudah komunikasi

Masyarakat yang terkonfirmasi positif tidak perlu cemas, biaya akan ditanggung oleh Pemkot. Kami juga sudah komunikasi dengan pihak rumah sakit terkait biaya.

Tri Mardaya
Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

• ke halaman 15

TIDAK PERLU CEMAS

- Pemkot Yogyakarta mengalokasikan dana untuk penanganan medis senilai Rp9 miliar.
- Biaya pasien positif Covid-19 akan ditanggung selama mendapat perawatan medis.
- Rumah Sakit rujukan pemerintah diminta untuk tidak menarik biaya kepada pasien.
- Pos anggaran jamkesda bisa digunakan untuk cadangan pembiayaan pasien.
- Dewan usul revisi Permenkes 01.07/Menkes/238/2020 terkait petunjuk teknis (juktis) klaim pasien Covid-19.
- RS Jogja sudah merawat lima kasus positif OTG. Total biaya sedikitnya mencapai Rp73,4 juta.

GRATIS/SULUH PRASEPTA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Pemkot Tanggung Biaya Pasien

● Sambungan Hal 9

dengan pihak rumah sakit terkait biaya," jelas Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tri Mardaya, Jumat (19/6).

Dia menjelaskan, mekanisme pembiayaan akan diampu oleh Pemkot Yogya, Pemda DIY serta pemerintah pusat. Pemkot juga mengimbau, agar rumah sakit rujukan pemerintah untuk tidak menarik biaya kepada pasien yang tengah dirawat. "Ada pos anggaran jamkesda yang bisa digunakan sebagai cadangan untuk pembiayaan pasien," tambah Tri.

Dia mengatakan, sejumlah pasien yang kini tengah menjalani perawatan di rumah sakit membutuhkan waktu penanganan yang cukup lama. Bahkan ada pasien yang sudah dirawat hingga sekitar dua bulan namun uji swab belum menunjukkan hasil negatif Covid-19.

"Jika hasil uji swab belum menunjukkan hasil negatif, maka pasien tetap harus

menjalani perawatan di rumah sakit. Kami berusaha menguatkan pasien untuk memahami kondisinya sehingga tidak berpotensi menularkan ke warga lain," ucapnya.

Sebelumnya, Paniradya Pati DIY, Beny Suharsono, menyebut pihaknya menyiapkan anggaran sekitar Rp100 miliar dari dana keistimewaan (Danais) untuk membantu penanganan Covid-19 di DIY. Penggunaan Danais untuk penanganan Covid-19 telah dibenarkan melalui Permenkeu.

Ia mengatakan bahwa Danais termin pertama sekitar Rp 198 miliar. Pihaknya juga sudah menyelesaikan kinerja sekitar 80 persen dan saat ini sedang menunggu laporan kinerja dari kabupaten/kota untuk bisa menyusul 80 persen.

Ia menambahkan bahwa saat ini dijadikan proses pembelajaran yang baru untuk mengelola Danais, termasuk untuk penanganan Covid-19, sehingga dibutuhkan akselerasi. Beny bersyukur sudah ada satu kabupaten yang sudah diverifikasi sehingga menunggu kabu-

paten/kota lain menyusul.

Revisi

Anggota Komisi D DPRD Kota Yogya, M Ali Fahmi, menilai Kementerian Kesehatan (Kemkes) tidak mengakomodir pasien Covid-19 dengan status Orang Tanpa Gejala (OTG).

Hal ini didasarkan pada Permenkes 01.07/Menkes/238/2020 terkait petunjuk teknis (juknis) klaim pasien Covid-19. Dalam juknis itu, klaim hanya diajukan bagi pasien dengan gejala yang menyertainya seperti batuk, pilek, demam, sesak nafas dan lainnya.

Oleh karena itu, pihaknya akan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan agar mengusulkan revisi Permenkes tersebut. Apalagi perkembangan terkini banyak pasien yang terkonfirmasi positif merupakan OTG.

"RS Jogja sejauh ini sudah merawat lima kasus positif OTG. Total biaya sedikitnya mencapai Rp73,4 juta untuk kebutuhan laboratorium, uji swab, perawatan dan lainnya. Jika regulasi tidak diubah, maka klaimnya akan diajukan melalui jamkesda," katanya. (jst/kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005